

**DETERMINAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI S1 AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Brawijaya)**

Oleh:
Siti Nurcholifah

Dosen Pembimbing:
Helmy Adam, SE., MSA., Ak., CPMA., CA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) pengaruh minat memilih konsentrasi terhadap prestasi belajar; 2) pengaruh motivasi memilih konsentrasi terhadap prestasi belajar; 3) pengaruh pendekatan belajar terhadap prestasi belajar. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2012 sampai dengan 2014 yang berjumlah 776 mahasiswa dari 4 bidang konsentrasi. Jumlah sampel sebanyak 93 mahasiswa dilakukan dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat, motivasi, dan pendekatan belajar berpengaruh positif secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa perlu adanya minat dan motivasi yang tinggi dalam memilih bidang konsentrasi agar menghasilkan prestasi belajar yang tinggi. Jika minat dan motivasi mahasiswa rendah dalam memilih bidang konsentrasi, maka hasil yang diperoleh pun rendah. Sementara pendekatan belajar yang baik oleh mahasiswa akan memberikan hasil yang baik. Sebaliknya dengan pendekatan belajar tidak baik maka hasil yang diperoleh pun akan tidak baik. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa lebih meningkatkan minat, motivasi dan pendekatan belajarnya.

Kata kunci: Minat, Motivasi, Pendekatan Belajar, Bidang Konsentrasi, Prestasi Belajar

**LEARNING ACHIEVEMENT DETERMINANTS OF THE STUDENTS
PURSUING UNDERGRADUATE DEGREE OF ACCOUNTING
(A Case Study at the Faculty of Economics and Business,
Brawijaya University)**

By:
Siti Nurcholifah

Supervisor:
Helmy Adam, S.E., MSA., Ak., CPMA., CA

Abstract

This study aims to examine: (1) the effect of students' interest in choosing a major upon their learning achievement; (2) the effect of their motivation in choosing a major on their achievement; (3) the effect of their learning approach toward their achievement. The population covers all students pursuing their undergraduate degree at the Accounting Department within the academic year of 2012 to 2014 amounted 776 which are from 4 majors. 93 student-samples are selected by Proportionate Stratified Random Sampling technique. The data are analyzed through multiple linear regression formula.

The research result shows Interest, motivation and learning approach has positive effect partially to the Student achievement. Student need interest and high motivation in choosing their major to achieve high achievement. If Student interest and motivation is low in choosing the major, so it will make their achievement become low as well. In addition, if student has good learning approach so they will reach a good result. But if student does not has good learning approach so they will not reach good result. At the end, suggested the student should able to increase their interest, motivation and learning approach.

Keywords: Interest, Motivation, Learning approach, Major, Achievement

1. LATAR BELAKANG

Akuntan sebagai sumber kebutuhan organisasi/perusahaan berperan penting dalam menjalankan dan mengembangkan rencana bisnis di setiap sektor kerja. Keberadaan seorang akuntan sangat diperlukan di semua bidang pekerjaan seperti akuntan publik, akuntan pemerintah, perpajakan, tenaga pendidik, perusahaan atau industri dan sebagainya. Akuntan adalah salah satu profesi yang paling populer dan paling banyak dicari dalam dunia kerja, sehingga pentingnya peran seorang akuntan dan tingginya permintaan dunia kerja akan tenaga akuntan memicu semakin banyaknya peminat dalam bidang profesi ini (Dewi, 2010:13).

Permintaan dari dunia kerja terhadap tenaga kerja yang profesional dan mampu bersaing menuntut peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang siap bersaing dalam dunia kerja (Darobi, 2008). Dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten, perlu mengembangkan kekuatan spiritual, intelektual, kepribadian dan ketrampilan yang dimiliki. Perguruan tinggi merupakan salah satu bentuk jasa yang ditawarkan kepada masyarakat yang ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusianya (Elizabeth: 2006).

Respon Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya terhadap hal tersebut adalah dengan memberikan pengetahuan, bimbingan dan pelatihan terkait ilmu akuntansi kepada para mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mencetak lulusan sarjana akuntansi yang dapat berpengaruh positif dalam masyarakat dan menghasilkan akuntan yang profesional.

Dalam mewujudkan hal tersebut, Jurusan memiliki peranan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia dapat ditunjukkan dengan potensi yang dimiliki oleh mahasiswa.

Mahasiswa sebagai peserta didik dituntut untuk dapat mencapai hasil yang maksimal dari kegiatan belajar selama perkuliahan. Prestasi belajar berperan penting dalam kegiatan belajar, karena secara formal tingkat keberhasilan siswa diukur dengan prestasi belajar (Nugroho, 2012). Hal ini dengan harapan agar mahasiswa dapat lulus sesuai kemampuan yang dimiliki, berdasarkan usaha yang dilakukan dalam menyelesaikan akademik selama perkuliahan.

Hasil yang diperoleh mahasiswa selama kuliah ditunjukkan dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai tolak ukur keberhasilan mahasiswa. Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan atau kemampuan seseorang atas usahanya dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya (Winkel, 1996: 162). Namun, pada kenyataannya bahwa mahasiswa akuntansi memiliki beragam nilai Indeks Prestasi Kumulatif mulai dari nilai rendah sampai nilai yang tertinggi. Hal ini dikarenakan beragam faktor yang menjadi penyebab tinggi rendahnya prestasi. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran ditandai oleh prestasi yang dicapai oleh seseorang (Darobi, 2008).

Prestasi belajar mahasiswa dilatarbelakangi oleh adanya minat dan motivasi memilih bidang konsentrasi serta pendekatan belajar yang digunakan. Mahasiswa dalam memilih bidang konsentrasi karena adanya minat dan motivasi yang timbul dari dalam dirinya. Motivasi berhubungan erat dengan minat. Motivasi dan minat muncul karena adanya kebutuhan, sehingga minat merupakan alat motivasi yang pokok (Sadirman, 2007:94-95). Mahasiswa dengan minat dan motivasi yang tinggi akan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Mahasiswa dengan minat dan motivasi yang tinggi dalam memilih konsentrasi dapat menghasilkan IPK yang tinggi ataupun rendah. Mahasiswa

dalam memilih bidang konsentrasi karena keinginan sendiri dan keinginan untuk dapat bekerja di salah satu instansi pemerintah menghasilkan nilai IPK yang berbeda. Minat adalah keinginan atau kemauan yang menetap dalam diri seseorang untuk merasa tertarik pada sesuatu hal tertentu dan merasa senang berada dalam bidang tersebut (Hutagaol, 2009). Mahasiswa akuntansi memilih bidang konsentrasi karena minat cenderung adanya ketertarikan terhadap bidang konsentrasi itu sendiri. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih suatu keputusan dalam hidupnya (Darobi, 2008).

Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan (Hutagaol, 2009). Motivasi mendorong mahasiswa dalam memilih bidang konsentrasi secara tepat dengan harapan dapat menghasilkan hasil yang maksimal selama kegiatan belajar. Motivasi dapat timbul dari luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri (Prawira, 2012:320). Motivasi yang berasal dari dalam diri adalah keinginan / minat / ketertarikan terhadap suatu hal untuk dapat menggapai cita-cita. Motivasi yang timbul dalam diri mahasiswa karena adanya harapan untuk memperoleh pekerjaan dengan mudah sesuai bidang yang dikuasai. Sehingga harapan untuk mendapatkan pekerjaan seperti yang diinginkan telah mendorong mahasiswa untuk tertarik pada bidang konsentrasi yang dipilih. Sedangkan motivasi dari luar diri diberikan oleh motivator seperti orang tua, guru/dosen, orang dekat atau teman dekat, jurusan dan lain-lain. Adanya motivasi dari luar diri dapat memancing minat dan motivasi mahasiswa untuk belajar serta meraih prestasi dalam belajar dengan tujuan akhir yang ingin dicapainya untuk bekerja setelah lulus (Hutagaol, 2009). Menurut Mc Clelland dalam (Robbins, 2007:223) seseorang yang memiliki

motivasi tinggi sangat besar kemungkinan untuk meraih prestasi tinggi.

Beberapa penelitian terdahulu oleh Surya (2015), Hadisaputra (2008) dan Mayasari (2009) lebih menekankan pada faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih bidang konsentrasi. Namun tidak menganalisa adanya dampak dari pemilihan bidang konsentrasi. Sedangkan fenomena yang terjadi, mahasiswa yang memilih bidang konsentrasi karena minat dan motivasi yang tinggi namun hasil yang didapat bisa maksimal atau tidak maksimal.

Hal ini juga terjadi pada pendekatan belajar yang digunakan oleh mahasiswa dalam mencapai prestasi yang diinginkan. Tinggi rendahnya Indeks Prestasi Kumulatif yang dihasilkan mahasiswa tergantung dari pendekatan belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar. Mahasiswa dengan pendekatan belajar yang sama, namun nilai IPK yang dihasilkan maksimal atau tidak maksimal. Mahasiswa dari bidang konsentrasi yang berbeda hanya belajar ketika mau ujian atau presentasi, namun menghasilkan hasil yang berbeda. Hal ini dikarenakan, tingkat kesulitan atau kemudahan dalam memahami materi pelajaran pun turut berperan dalam pendekatan belajar yang akan digunakan oleh mahasiswa. Pendekatan belajar yang digunakan oleh mahasiswa dapat sama atau berbeda di bidang konsentrasi akuntansi perpajakan, bisnis, sektor publik dan akuntansi syariah. Hal ini dikarenakan, di setiap bidang konsentrasi memiliki mata kuliah konsentrasi yang berbeda untuk dipelajari oleh mahasiswa. Selain itu, tingkat kesulitan di masing-masing konsentrasi pun juga berbeda. Namun dengan adanya pendekatan belajar yang baik akan membuat mahasiswa di setiap konsentrasi lebih fokus dalam belajar, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Beberapa penelitian terdahulu oleh Arisandy (2010), Rohmaniyah (2015),

dan Prasetya (2010) menemukan bahwa terdapat pengaruh antara pendekatan dengan prestasi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian sekarang, dimana subyek yang digunakan adalah mahasiswa di setiap konsentrasi untuk tiga angkatan. Adanya keragaman bidang konsentrasi di Jurusan Akuntansi dan penempuhan bidang konsentrasi yang dimulai di semester 3 (tiga) menjadikan peneliti tertarik untuk menjadikan FEB-UB sebagai lokasi dalam penelitian ini. Selain itu, adanya kondisi ketidakwajaran pada beberapa kasus yang terjadi menjadi alasan penelitian ini.

Penelitian ini adalah penelitian replikasi dari beberapa penelitian terdahulu terkait dengan minat, motivasi dan pendekatan belajar. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat dan motivasi memilih konsentrasi, dan pendekatan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi S1 Akuntansi.

2. KERANGKA KONSEPTUAL DAN RUMUSAN HIPOTESIS

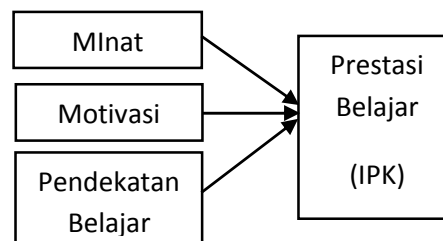
Kerangka konseptual dan rumusan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Pengaruh minat memilih bidang konsentrasi terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi S1 akuntansi.
 H_1 : Minat memilih bidang konsentrasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi S1 akuntansi.
- 2) Pengaruh motivasi memilih bidang konsentrasi terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi S1 akuntansi.
 H_2 : Motivasi memilih bidang konsentrasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi S1 akuntansi.
- 3) Pengaruh pendekatan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi S1 akuntansi.

H_3 : Pendekatan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi S1 akuntansi.

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



3. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh minat dan motivasi memilih konsentrasi, dan pendekatan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi S1 Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester genap S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang sudah memiliki konsentrasi di atas semester 3 (tiga) sebanyak 776 mahasiswa. Mahasiswa tersebut adalah mahasiswa yang sedang menduduki semester 4 angkatan 2014, semester 6 angkatan 2013, dan semester 8 angkatan 2012.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan tingkat kesalahan 10%. Hal ini dikarenakan, populasi dalam penelitian ini bersifat heterogen dan berstrata. Sedangkan sampel dari seluruh 4 bidang konsentrasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 93 sampel. Dalam hal ini untuk masing-masing konsentrasi diperoleh 17 sampel untuk Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Sektor Publik, 34 sampel untuk Akuntansi Bisnis, 29 sampel untuk Akuntansi Perpajakan, dan 13 sampel untuk Akuntansi dan Keuangan Syari'ah.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode *survey* dengan menyebar sebanyak 100 angket dengan

menggunakan alat ukur skala *likert*. Variabel independen penelitian ini adalah minat dan motivasi memilih konsentrasi, dan pendekatan belajar. Indikator konstruk untuk variabel pemilihan konstruksi diukur dengan menggunakan 9 item pernyataan minat, 12 item pernyataan motivasi, dan 10 item pernyataan pendekatan belajar. Sedangkan prestasi belajar sebagai variabel dependen yang diukur dengan menggunakan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hasil belajar mahasiswa dalam melakukan proses belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya, dalam penelitian ini tes hasil belajar dinyatakan dalam bentuk IPK (Indeks Prstasi Kumulatif) pada semester sebelumnya.

4. HASIL

Pada penelitian ini tingkat pengembalian kuesioner dari responden sebanyak 100 mahasiswa dan 93 kuesioner yang bisa digunakan sebagai sampel oleh peneliti. Karakteristik responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin dari keseluruhan bidang konsentrasi adalah perempuan. Karakteristik responden terbanyak berdasarkan tahun angkatan dari keseluruhan bidang konsentrasi adalah angkatan 2014/2015 yang sedang menempuh semester 4 (empat). Karakteristik responden berdasarkan rata-rata nilai IPK adalah Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Sektor Publik sebesar 3,53; Akuntansi Bisnis sebesar 3,26; Akuntansi Perpajakan sebesar 3,64; dan Akuntansi Keuangan Syari'ah sebesar 3,77.

Persyaratan kriteria untuk pengujian ini telah terpenuhi dengan Uji Asumsi Klasik dan Uji Analisis Regresi Linier Berganda. Uji asumsi klasik dilakukan 4 pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Adapun hasil uji tersebut ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Kriteria Uji Asumsi Klasik

No	Uji Asumsi Klasik	Kriteria	Hasil	Keterangan
1	Uji Normalitas	Sig. >0,05	Sig. >0,05; Koeff. 0,0583	Terpenuhi
2	Uji Multikolonieritas	VIF 10	X ₁ = 0,597; X ₂ = 0,444; X ₃ = 0,464	Terpenuhi
		Tolerance >0,1	X ₁ = 1,675; X ₂ = 2,252; X ₃ = 2,157	Terpenuhi
3	Uji Autokorelasi	dU < d < 4-dU	dU = 1,7295; d = 2,020; 4-dU = 2,2705	Terpenuhi
4	Uji Heterokedastisitas	Sig. >0,05	X ₁ = 0,121; X ₂ = 0,857; X ₃ = 0,090	Terpenuhi

Pada tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa uji asumsi klasik telah terpenuhi berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Tabel 4.2
Hasil Uji t

Variabel	Coefficient	t-test		R Square
		t-stat	Sig	
(Constant)	1,520	14,090	0,000	0,793
X ₁	0,007	2,329	0,022	
X ₂	0,031	9,068	0,000	
X ₃	0,009	2,502	0,014	

Pada tabel 4.2 tersebut di atas, dari hasil perhitungan dengan alat bantu SPSS 21 menunjukkan bahwa konstanta model Y bernilai 1,520 sedangkan t_{hitung} untuk ketiga variabel tersebut $> t_{tabel}$ 1,66216 dan taraf signifikansi $< 0,05$. Variabel Minat (X₁) menghasilkan koefisien 0,007, t_{hitung} 2,329 dan signifikansi 0,022. Variabel Motivasi (X₂) menghasilkan koefisien 0,031, t_{hitung} 9,068 dan signifikansi 0,000. Variabel Pendekatan Belajar (X₃) menghasilkan koefisien 0,009, t_{hitung} 2,502 dan signifikansi 0,014.

Koefisien determinasi pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,793 atau 79,3%. Hal ini berarti, variabel Y dipengaruhi sebesar 79,3% oleh variabel minat, motivasi dan pendekatan belajar, sedangkan sisanya sebesar 20,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar 3 variabel yang diteliti atau tidak teramati dalam penelitian ini. Koefisien determinasi yang cukup tinggi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama mempunyai

pengaruh yang cukup tinggi terhadap variabel dependen.

5. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat, motivasi dan pendekatan belajar berpengaruh signifikan dan positif secara parsial terhadap prestasi belajar. Keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. Variabel minat (X_1), motivasi (X_2) dan pendekatan belajar (X_3) yang pada nantinya turut berperan dalam tercapainya prestasi belajar mahasiswa.

1) Pengaruh Minat Memilih Bidang Konsentrasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi

Minat mahasiswa dalam memilih bidang konsentrasi timbul karena adanya rasa ketertarikan, kemauan dan minat terhadap bidang konsentrasi yang dipilih. Tanpa ada minat, sangat tidak mungkin mahasiswa dapat mencapai prestasi yang tinggi. Semakin tinggi minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi maka semakin tinggi pula nilai IPK-nya. Sebaliknya, jika minat rendah, maka semakin rendah nilai IPK yang diraih.

Minat adalah faktor yang berasal dari dalam diri yang mendorong dan menggerakkan mahasiswa untuk memilih bidang konsentrasi yang disukai. Mahasiswa yang memilih bidang konsentrasi karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan cenderung mendapatkan hasil yang maksimal. Dorongan yang timbul dari dalam diri dapat memudahkan mahasiswa dalam kegiatan belajar.

Minat menjadi hal utama yang mendasari mahasiswa dalam memilih bidang konsentrasi yang diinginkan. Mahasiswa yang didasari adanya minat dalam memilih bidang konsentrasi Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Bisnis, Akuntansi Perpajakan dan Akuntansi Syariah, maka akan cenderung mempengaruhi prestasi belajar. Adanya minat terhadap bidang

konsentrasi yang dipilih, dapat membantu mahasiswa dalam kegiatan belajarnya dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki. Selain itu, dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki untuk lebih berkompoten, dan nantinya setelah lulus mudah untuk mendapatkan pekerjaan sesuai bidang yang dimiliki. Sehingga minat sangat diperlukan dalam suatu keputusan memilih bidang konsentrasi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Sanyoto (2008) menemukan bahwa minat memilih program keahlian berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Darobi (2008) menemukan bahwa minat masuk jurusan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Esnawati (2010) menemukan bahwa minat memilih jurusan IPS berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hutagaol (2009) menemukan bahwa minat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan.

2) Pengaruh Motivasi Memilih Bidang Konsentrasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi

Hasil penelitian ini, mendukung teori oleh Mc Clelland untuk kebutuhan akan berprestasi dimana mahasiswa dengan prestasi tinggi telah berkinerja dengan baik untuk meraih hasil yang diinginkan. Karena dengan motivasi yang tinggi dalam memilih bidang konsentrasi, maka mahasiswa memiliki hasrat untuk menyelesaikan apa yang dikerjakan dengan cara yang lebih baik, yaitu dalam kegiatan belajar. Semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi maka semakin tinggi pula nilai IPK-nya. Sebaliknya, jika motivasi rendah, maka semakin rendah nilai IPK yang diraih.

Motivasi dapat mendorong dan menguatkan minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi. Dengan adanya motivasi dari luar diri siswa dapat memancing minat dan motivasinya untuk

belajar serta meraih prestasi dalam belajar dengan tujuan akhir yang ingin dicapainya kelak bila lulus adalah untuk bekerja (Hutagaol, 2009). Motivasi dalam memilih konsentrasi sangat diperlukan guna menunjang peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Dengan motivasi yang kuat akan dapat membantu mahasiswa untuk memperoleh hasil yang baik. Sehingga motivasi sangat diperlukan untuk turut menunjang prestasi belajar.

Motivasi sebagai kekuatan yang turut mendorong dan memotivasi mahasiswa dalam memilih bidang konsentrasi menjadi hal yang sangat penting. Hal ini karena motivasi berpengaruh besar dalam tercapainya keberhasilan mahasiswa. Tanpa adanya dorongan dari luar, mahasiswa tidak akan mudah dalam meraih hasil yang maksimal. Bahkan suatu rasa ketertarikan dan kemauan saja dalam memilih belum tentu mendapatkan hasil yang maksimal tanpa adanya motivasi dari luar. Hal ini dikarenakan, akan sangat tidak mungkin jika mahasiswa hanya termotivasi dari dalam diri namun tanpa ada motivasi dari luar untuk mendapatkan prestasi yang tinggi.

Mahasiswa dengan motivasi dari dalam kurang mendukung, maka motivasi dari luar dapat membantu dalam memotivasi agar mendapatkan hasil yang maksimal. Motivasi dari orang tua, keluarga, dosen dan teman berperan penting dalam keputusan suatu pemilihan. Pertimbangan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan dalam suatu keputusan untuk memilih bidang konsentrasi. Hal ini karena adanya ketidakyakinan atau keraguan dari dalam diri mahasiswa dalam memilih bidang konsentrasi dapat dibantu dengan motivasi dari luar guna memantapkan keputusan suatu pilihan. Sehingga dorongan dari luar mendukung mahasiswa dalam kegiatan belajar agar mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Esnawati (2010) menemukan bahwa motivasi melanjutkan studi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Trisnawati (2005) menemukan bahwa motivasi memilih program studi ilmu sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Zuhratin (2007) menemukan bahwa motivasi memilih jurusan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Kristiani (2009) menemukan bahwa motivasi memilih jurusan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hutagaol (2009) menemukan bahwa motivasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan.

3) Pengaruh Pendekatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi S1 Akuntansi

Pendekatan belajar merupakan strategi belajar yang digunakan mahasiswa selama kegiatan belajar untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Mahasiswa dengan skor pendekatan belajar yang tinggi akan tinggi pula nilai IPK-nya. Sebaliknya mahasiswa dengan skor pendekatan belajar rendah akan rendah pula nilai IPK-nya. Pendekatan belajar yang baik cenderung pada *deep approach* dan pendekatan belajar yang tidak baik cenderung pada *surface approach*.

Mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar perlu mempertimbangkan pendekatan belajar mana yang lebih baik digunakan. Karena pendekatan belajar akan turut menentukan hasil yang akan dicapai oleh mahasiswa. Jika, pendekatan belajar yang digunakan mahasiswa kurang tepat, maka hasil yang didapatkan pun cenderung rendah. Sedangkan pendekatan belajar yang tepat akan memberikan hasil yang tinggi. Mahasiswa dengan menggunakan pendekatan belajar yang baik maka tinggi pula nilai IPK-nya. Sebaliknya, jika pendekatan belajar yang digunakan

mahasiswa tidak baik, maka semakin rendah nilai IPK yang diraih.

Pendekatan belajar yang digunakan mahasiswa beragam, seperti tipe belajar sendiri, diskusi kelompok, belajar ketika mau ujian, belajar hanya di saat ada kelas kuliah, dan lain-lain. Namun, mahasiswa yang serius di saat kuliah cenderung memperoleh hasil yang maksimal. Sedangkan mahasiswa yang santai dalam kegiatan perkuliahan cenderung mendapati hasil yang tidak maksimal. Hal ini dikarenakan, pertimbangan waktu yang digunakan mahasiswa dalam kegiatan belajar berbeda. Mahasiswa dengan kebiasaan belajar ketika terdesak dalam menghadapi ujian namun tetap fokus dan memiliki waktu tertentu dalam belajar cenderung mendapatkan hasil yang maksimal. Sehingga dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan, selain teknik belajar waktu yang efektif dan efisien dalam kegiatan belajar juga menjadi pertimbangan agar kegiatan belajar mahasiswa dapat berjalan dengan lancar.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Arisandy (2010) menemukan bahwa pendekatan belajar mahasiswa FK UNEJ berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sari (2015) menemukan adanya korelasi positif antara *strategic approach* dan *surface approach* terhadap prestasi membaca. Lisiswanti, dkk (2015) menemukan bahwa pendekatan belajar *deep approach* memiliki korelasi lebih tinggi daripada *surface approach*. Crawford dan koleganya (1998) dalam Hapsari (2010) menemukan bahwa terdapat korelasi kuat antara pendekatan belajar mahasiswa dan hasil akhir ujian dalam tahun pertama perkuliahan.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh minat dan motivasi memilih konsenrasi, dan pendekatan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa

Prodi S1 Akuntansi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Determinan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dan positif minat dan motivasi memilih bidang konsentrasi, dan pendekatan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Prodi S1 Akuntansi.
- 2) Minat dan motivasi merupakan hal yang penting dalam keputusan untuk memilih bidang konsentrasi, dan pendekatan belajar yang digunakan oleh mahasiswa. Sehingga Jurusan, dosen, dan orang tua harus memberikan perhatian yang lebih besar agar mahasiswa dapat fokus dalam kegiatan belajar sehingga mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Pada penelitian ini, masih banyak variabel-variabel diluar penelitian yang belum diteliti untuk faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini untuk lebih bisa mengklasifikan pengaruh dari masing-masing bidang konsentrasi dan dapat mengkategorikan mahasiswa dengan pendekatan belajar mendalam (*deep*) dan permukaan (*surface*) di setiap masing-masing konsentrasi terhadap prestasi belajar.

7. DAFTAR PUSTAKA

- A. Crow, L. Crow. 1989. *Psycologi Pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Adjani, Sagita. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah pengantar Akuntansi*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.
- Arikunto, Suharsimi. (2001). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekkatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arisandy, Avadia Dwi. 2010. *Pengaruh Pendekatan Belajar Terhadap Prestasi belajar Pada Mahasiswa Dengan Kurikulum Model Spices di FK Unej*. Skripsi.

- Azwar, Saifuddin. 2004. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Biggs, John. 1987. *Student Approach to Learning and Studying*. Australia: Redforf house.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Darobi, Muhammad. 2008. *Pengaruh Minat Masuk Jurusan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan tahun 2006/2007*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewi, Yuniasari Shinta. 2010. *Bekerja Sebagai Akuntan*. Jakarta : ERLANGGA.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah. 1994. *Prestasi belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Drs. Muhammad. 2002. *Pengantar Akuntansi Syari'ah*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Gintings, Abdorrakhman. 2008. *Esensi Praktis: Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadisaputra, F. Ivan. 2008. *Motivasi Mahasiswa Jurusan Mnajemen dalam Memilih Mata Kuliah Konsentrasi di Fakultas Ekonomi Unika Segijapranata*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Unika Segijapranata.
- Harahap, Novita. 2004. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Piliteknik LP3I Medan*. Tesis. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Hasan, Iqbal. 2009. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutagaol, Yudicium Martua Raja. 2009. *Minat dan Motivasi Siswa Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Mendorong Peningkatan Mutu Pendidikan di Kabupaten Tapanuli Utara*. Tesis. Universitas Sumatera Utara.
- Indrianto, Nur, dan Supomo, Bambang. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Kristiani, Defit. 2009. *Pengaruh MOTivasi memilih Jurusan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Ardjuna 01 Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Liswanti, Rika dkk. 2015. Hubungan Pendekatan Belajar dan Prestasi Belajar Mahsiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. Volume 2, No. 1, Januari 2015: 79-84.
- Mayasari, Ulfa. 2009. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Individu Dalam Memilih Konsentrasi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Malang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mulawarman, Aji Dedi. 2009. *Akuntansi Syariah : Teori, Konsep dan Laporan Keuangan*. Jakarta: E Publishing Company.
- Muljono, Djoko. 2006. *Akuntansi Pajak*. Yogyakarta: ANDI.
- Nordiawan, Deddy dan Hertianti, Ayuningtyas. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, Setyo Mahanani. 2012. *Pengaruh Minat Masuk Program Studi Kebidanan, Perhatian Orangtua dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri*. Tesis. Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri.

- Prasetya, Adelia Hapsari. 2010. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pendekatan Pengajaran Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa dengan Pendekatan Belajar Mahasiswa Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2012. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: AR-Ruzz media.
- Robbins, Stephen P. dan Judge., Timothy A. 2007. *Perilaku Organisasi*, Edisi lengkap, cetakan kedua. Jakarta: Indeks.
- Rochmaniyah, Indah Laily. 2015. *The Correlation Between Student' Learning Approach and Their Reading Achievement of 4th Semester Student English Teacher Education Department State Islamic University Sunan Ampel Surabaya*. Skripsi. Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu arbiyah dna Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sadirman, AM. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cetakan Ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Didi dan Darmawan, Deni. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surya, Bobby Cristya. 2010. *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Bidang Konsentrasi Manajemen Pemasaran Di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang*. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan Dalam Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Weygandt, Jerry J, E. Keiso, Donald dan D. Kimmel, Paul. 2007. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winkel, WS. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Zuhratin J, Nuri. 2007. *Pengaruh Motivasi memilih Jurusan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan AKuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- _. 2014. : Buku Pedoman Akademik Tahun Akademik 2014/2015. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- _. 5/10/2014. *Nasikhudinisme*. (Online). Perbedaan Akuntansi Komersial dan Akuntansi Pajak. (<http://nasikhudinisme.com/tag/>, diakses pada tanggal 1 Maret 2016.)
- _. 2016. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. (Online). (<http://www.feb.ub.ac.id>, diakses pada tanggal 9 April 2016.)
- _. 2016 *Universitas Brawijaya*. (Online). (<http://www.ub.ac.id>, diakses pada tanggal 9 April 2016.)